JURNAL

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2013-2015

EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO), AND NET PROFIT MARGIN (NPM) ON PROFIT CHANGE IN MANUFACTURING COMPANY CONSUMPTED GOODS SECTOR IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2013-2015

Oleh:

CATUR SETIA NUGRAHA

NPM: 13.1.02.01.0335

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, M.M**
2. **Erna Puspita, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Catur Setia Nugraha
NPM	: 13.1.02.01.0335
Telepon/HP	: 085730733847
Alamat Surel (Email)	: catursetianugraha@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2015
Fakultas – Program Studi	:FE – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyat aan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 11 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Faisol, M.M NIDN : 712046903	Erna Puspita, M.Ak NIDN : 711128803	Catur Setia Nugraha NPM. 13.1.02.01.0335

Ni'matul Mukaromah | 13.1.02.01.029 **simki.unpkediri.ac.id**
FE – Akuntansi **|| 1||**

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2013-2015

Catur Setia Nugraha
13.1.02.01.0335
FE - Akuntansi
catursetianugraha@yahoo.co.id
Faisol, M.M dan Mar'atus Erna Puspita, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Perubahan Laba. Laba perusahaan yang cenderung fluktuatif menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang pempengaruhi perubahan laba perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2013-2015. Selain itu adanya ketidakkonsistenan penelitian terdahulu yang terkait juga menjadi faktor peneliti melakukan penelitian mengenai perubahan laba.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), Dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang berjumlah 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 20 sampel perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dimana menggunakan beberapa rangkaian uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, serta uji koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel TATO dan NPM, berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, sedangkan variable DER tidak berperaruh signifikan terhadap perubahan Laba. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil *Adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,157 atau 15,7% yang artinya bahwa DER, TATO dan NPM mampu menjelaskan perubahan laba sebesar 15,7%.

KATA KUNCI : DER, TATO, NPM dan Perubahan Laba

I. LATAR BELAKANG

Sehat atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari apakah perusahaan tersebut mampu untuk bertahan dalam keadaan ekonomi yang sulit, yaitu ketika perusahaan mampu untuk memenuhi semua kewajiban-kewajiban keuangan dan melaksanakan operasinya dengan stabil dan tetap menjaga kelangsungan hidup usahanya dari waktu ke waktu.

Memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan untuk dapat melangsungkan usahanya. Hal tersebut dapat diukur dari laba perusahaan yang juga dapat mengungkapkan kinerja suatu perusahaan. Selain itu, laba juga dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan investasi dan peramalan laba yang mungkin akan terjadi di periode berikutnya. Meskipun laba perusahaan di masa berikutnya masih belum jelas, tetapi hal tersebut bisa diprediksi melalui perubahan laba di periode sekarang.

Perubahan laba bisa berarti kenaikan ataupun penurunan laba pada setiap periode akuntansi. Investor juga menilai tingkat keuntungan investasi yang didapatkan berdasarkan pada kinerja keuangan yang dapat dilihat dari perubahan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Pada dasarnya investor tidak hanya menilai laba perusahaan pada satu periode saja, tetapi juga memantau perubahan laba dari tahun ke tahun. Karena pada dasarnya investor akan melakukan investasi pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba, karena di dalam perusahaan tersebut terdapat *return* atas modal yang telah ditananam investor. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka *return* yang didapat investor diharapkan akan semakin besar pula, sehingga laba selalu menjadi perhatian utama investor.

Berdasarkan data *Indonesian Stock Exchange* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi mengalami penurunan laba. Pada tahun 2012 sampai 2013 perusahaan manufaktur mengalami rata-rata pertumbuhan laba sebesar 0,75% dan pada tahun 2013 sampai 2014 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 0,21%. Dan pada tahun 2014 sampai 2015 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 0,11%.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015".**

II. METODE

Idenifikasi Variabel Penelitian

Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Perubahan Laba

Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam peelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Total Assets Turnover* (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3).

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:12), "pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik." Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angkayang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketepatan penghitungan sekaligus mengurangi *human error*, digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 21.

Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post-facto*. Menurut Wirartha (2006:169) "penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian sesudah kegiatan, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif"*. Penelitian *ex-post-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung. Dengan menggunaan teknik ini peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu Perubahan Laba (Y) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi yaitu *Debt to Equit Ratio* (X_1), *Total Assets Turnover*(X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3) yang nantinya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pengambilan keputusan oleh investor dalam menganalisis Perubahan Laba.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yaitu sebanyak 40 perusahaan.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling.* Menurut Sugiyono (2013:152), "Teknik *non probability sampling*

yaitu cara untuk menentukan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel." Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:154), "Metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Berdasarkan penjelasan di atas telah didapatkan kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015.
b. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember tahun 2013, 2014, dan 2015.
c. Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami rugi mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 20 x 3 = 60 anggota sampel.

Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *File Research* (Study Lapangan) dan *Library Research* (Studi Perpustakaan)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,50990438
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,059
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,702
Asymp. Sig. (2-tailed)		,709

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Untuk analisis statistik dapat dilihat dari tabel diatas nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikan

yang ditetapkan. yaitu sebesar 0.05 atau 5%. Nilai signifikan tersebut sebesar 0.709. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Unstandardized Residual* terdistribusi normal.

Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,924	1,082
	TATO	,963	1,038
	NPM	,927	1,078

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Sumber : Data diolah, 2017

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel DER, TATO dan NPM memiliki nilai Tolerance sebesar 0.928, 0.963, dan 0.927 yang lebih besar dari 0.10 dan VIF sebesar 1.082, 1.038, dan 1.078 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Autokorelasi
Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,13434	1,839

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM, DER, CR
b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2017

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali dalam tabel *Durbin-Watson test* adalah jika nilai DW berada pada du < d < 4 - du maka tidak ada autokorelasi. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 1,745. Nilai tersebut berada diantara nilai du yang bernilai 1.689 dan nilai dari 4 - du = 4 - 1.689 = 2.311. maka uji autokorelasi tersebut adalah 1,689 < 1,745 < 2,311. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Heteroskedastisitas

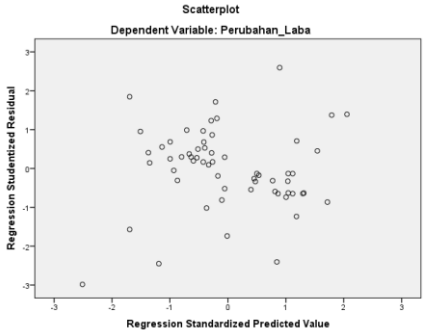

Gambar 1
Grafik Scaterplots
Sumber : Data diolah, 2017

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar 1 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi
Tabel 4
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,447[a]	,200	,157	,52338	1,745

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, DER
b. Dependent Variable: Perubahan_Laba
Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.157. dengan demikian menunjukkan bahwa *Debt to Equit Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan Perubahan Laba sebesar 15,7% dan sisanya yaitu 84,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti pertumbuhan laba dan DPS.

Regresi Linier Berganda
Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,219	,241		,908	,368
	DER	-,044	,103	-,053	-,428	,670
	TATO	,290	,122	,289	2,369	,021
	NPM	,277	,092	,374	3,014	,004

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba
Sumber : Data diolah, 2017

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Debt to Equit Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* secara idividual terhadap perubahan laba.

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0.670. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) > 0.05 yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Nilai signifikan variabel *Total Assets Turnover* (TATO) adalah 0.021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

signifikan uji t variabel *Total Assets Turnover* (TATO) < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Total Assets Turnover* (TATO).

Nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* adalah 0.004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net Profit Margin* < 0.05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian parsial ini adalah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Tabel 6
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,829	3	1,276	4,660	,006[b]
	Residual	15,340	56	,274		
	Total	19,170	59			

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba
b. Predictors: (Constant), NPM, TATO, DER

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai signifikan adalah 0.006. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Debt to Equit Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Debt to Equit Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Pembahasan

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba

Menurut Fahmi (2012:128), "*Debt to Equity Rati*o merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor." Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2010 : 59),"*Debt to equity ratio* adalah rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas)." Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, hal ini bisa terjadi karena kecenderungan nilai kewajiban perusahaan yang tinggi dan proporsi modal yang rendah sehingga perusahaan masih tergantung

dengan pihak luar. Utang memiliki risiko yang cukup tinggi, karena pada umumnya setiap utang akan menimbulkan keterikatan perusahaan dengan pihak pemberi utang berupa beban bunga dan cicilan kewajiban pokok secara periodik. Pada dasarnya kepemilikan utang bukan hal yang buruk ketika perusahaan mampu mengefektifkan utang untuk menghasilkan laba, sehingga keuntungan yang didapat tersebut mampu untuk membayar kewajiban yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurmalasari (2011). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Perubahan Laba

Menurut Kasmir (2008:185), "*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba hal ini terjadi dikarenakan besarnya hasil perhitungan rasio perputaran aktiva total menunjukkan tingkat kecepatan seluruh aktiva perusahaan menjadi kas atau piutang. Semakin tinggi rasio perputaran seluruh aktiva, maka semakin efektif perusahaan dalam mendayagunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Jadi semakin besar rasio ini semakin baik, yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turnovern*ya ditingkatkan atau diperbesar. Dengan demikian, situasi ini menjadi tolak ukur bagi para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan karena dengan kondisi nilai *Total Assets Turnover* yang tinggi akan menunjukkan penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga laba yang dihasilkan juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Halimatus Sa'Diyah dan Mukti (2015). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini berarti *Total Assets Turnover* dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba

Menurut Martono dan Harjito (2010 : 59) *Net Profit Margin* merupakan keuntungan penjual setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit margin* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba karena dengan melihat *Net Profit Margin* maka dapat dilihat bagaimana perbandingan antara penjualan dengan laba yang di dapatkan. Dari rasio ini juga dapat mengukur kinerja perusahaan dalam setiap penjualan untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu jika *Net Profit Margin* bergerak atau mengalami kenaikan maka laba juga akan naik, sedangkan apabila *Net Profit Margin* mengalami penurunan, maka laba juga akan turun. Sehingga besar kecilnya *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perubahan laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Halimatus Sa'Diyah dan Mukti (2015). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini berarti *Net Profit Margin* dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,006. Dari hasil uji koefisien determinasi di dapatkan hasil 0,157. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang berarti bahwa

perubahan laba dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen sebesar 15,7%.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Dari hasil pengujian didapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equiyt Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba.
2. *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba
3. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba
4. Secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba

N Nilai *adjusted* R *Square* Perubahan Laba dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu *Debt to Equit Ratio, Total Assets Turnover,* dan *Net Profit Margin* sebesar 15,7%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 84,3%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan,* Cetakan kesatu. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan, Edisi pertama. Jakarta : Rajawali Grafindo Perkasa.

Martono dan Harjito,A. D. 2010. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia.

Putri, N. T. D. P. 2010. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Sa'diyah, H dan Kemarauwana, M. 2015. *Pengaruh Current Ratio,Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin Tehadap Perubahan Laba di PT. Skill Indotimur Agung Surabaya Tahun 2002-2011*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.

Wirartha, I. M. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi.*Yogyakarta: C.V Andi Offset.